

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merias wajah merupakan kebutuhan setiap wanita. Merias wajah adalah suatu kegiatan untuk mengubah penampilan dari bentuk yang asli dengan cara mengoreksi dengan menggunakan alat, bahan dan kosmetik (Rostamailis & Rahmiati, 2016:172). Menurut Tilaar (1995) rias wajah korektif adalah rias wajah yang menekankan prinsip koreksi bentuk wajah dan bagian-bagian wajah dengan cara menyamarkan bentuk-bentuk atau bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah indah. Koreksi yang dilakukan dalam merias wajah salah satunya adalah mengoreksi alis.

Alis merupakan bagian wajah yang amat penting dalam rias wajah, karena baik bentuk maupun posisi alis sangat mempengaruhi ekspresi wajah. Posisi alis yang tepat, panjang yang pas, dan bentuk yang sesuai akan membuat komposisi wajah terlihat serasi. Bentuk alis yang baik juga ikut mempengaruhi ekspresi wajah, misalnya alis yang terlalu tebal dengan jarak terlalu dekat dapat memberikan kesan ketus, adapun alis yang ujungnya menurun dapat memberi kesan sedih atau muram. Jika alis secara alami sudah bagus bentuknya, cukup disikat agar rapi dan terpelihara keindahannya. Alis merupakan bagian wajah yang akan menarik perhatian orang pada bagian mata, bahkan alis dapat memberi aksen pada bentuk wajah. Alis yang memiliki komposisi harmonis dengan keseluruhan wajah akan memancarkan aura kecantikan pemiliknya (Hayatunnufus, 2022).

Alis dapat dibentuk atau dikoreksi sesuai dengan karakter mata maupun bentuk wajah, sebab dengan bentuk yang sempurna maka kehadiran alis akan terlihat semakin memikat, membingkai wajah cantik wanita (Gusnaldi, 2010). Tata rias alis pada prinsipnya harus dapat mengoreksi bagian-bagian alis yang kurang sempurna, menambah atau mengurangi panjang alis, mempertebal atau mempertipis garis alis, meninggikan atau mendatarkan lengkungan alis, dan mempertajam atau melembutkan alis sesuai bentuk serta karakter wajah

pemilikinya. Langkah menggambar alis, tentukan dulu letak dan panjang yang benar (Chenny Han, 2010). Alis mata merupakan salah satu objek untuk dirias pada wajah manusia. Memiliki sepasang alis yang cantik merupakan salah satu langkah berguna dalam merias wajah. Seperti juga mata yang hadir dengan berbagai bentuk dan karakter, demikian juga alis. Tentu saja keunikan tersebut tidak harus dihilangkan, melainkan ditonjolkan atau bahkan disamarkan agar kehadirannya bisa menyempurnakan riasan wajah. Bentuk alis mempengaruhi riasan mata secara keseluruhan, sehingga wanita sering merapikan alis dengan cara mencabut mencukur, atau menggunting untuk mendapat bentuk alis yang ideal. Hal ini senada dengan pendapat Gusnaldi (2010), mengoreksi alis memiliki banyak teknik seperti mencukur, mencabut, menggunting, dan waxing, ada juga mengoreksi tanpa adanya pencukuran yaitu menggunakan lem dan menutup alis dengan *complexion* (riasan dasar seperti foundation, cushion, concealer, BB cream, dan powder) kemudian membentuk tulang alis sesuai dengan bentuk wajah.

Menurut Gusnaldi (2015) adapun penggunaan lem kertas stick sudah biasa penata rias terapkan dalam riasannya yang berfungsi untuk merapikan alis dan memberikan serat-serat pada alis. Seorang penata rias kerap kali melakukan sebuah inovasi baru untuk menunjukkan jati dirinya di dunia kecantikan. Hal ini dapat dilihat dari maraknya trend baru yang diciptakan oleh penata rias dan banyak orang yang menggunakan trend make up tersebut. Inovasi trend make up yang berkembang pada jaman sekarang dapat menjadi referensi dalam perkembangan sebuah riasan wajah.

Adhesive atau lem adalah zat atau bahan perekat yang digunakan untuk menyatukan duabagian (sisi) suatu benda. mengacu pada semua material yang kita kenal. Dua jenis Kandungan bahan kimia pada lem atau perekat sangat relatif tergantung pada jenis adhesivenya hampir semua lem saat ini juga merupakan lem sintetis. Beberapa lem alami memang masih bertahan. Misalnya saja lem kak, bahan kimia yang seringkali berkonotasi buruk pada masyarakat. Padahal bahan kimia itu sendiri sebenarnya adhesive yang dibisa dibedakan dalam kandungan lem kertas atau perekat kertas (Julian, 2016). Lem kertas adalah alat perekat berupa cairan atau seperti gel kental yang digunakan untuk

menyatukan kertas-kertas sesuai dengan kebutuhan. Macam-macam lem kertas: lem cair provin lem kertas UHU Stick, lem cair joyko, lem glukol, lem pronto glue stick. (Cagle, 1985).

Teknik pengaplikasian alis saat ini sedang banyak dilakukan untuk mengkoreksi alis tanpa mencukur yaitu dengan mengkoreksi alis terlebih dahulu sebelum mengaplikasikan *complexion* pada wajah, sedangkan teknik merias yang sudah dahulu ada adalah pengaplikasian *complexion* terlebih dahulu sebelum mengaplikasikan alis pada riasan. Untuk itu penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui hasil **“Perbandingan Pangaplikasian Alis Sebelum dan Sesudah *Complexion* Dengan Koreksi Alis Menggunakan Lem Kertas”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hasil dari perbandingan pengaplikasian alis sebelum *complexion* dan sesudah *complexion* dengan koreksi alis menggunakan lem kertas?
2. Apakah ada tingkat kesukaan panelis tentang pengaplikasian alis sebelum *complexion* dan sesudah *complexion* dengan koreksi alis menggunakan lem kertas?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil dari perbandingan pengaplikasian alis sebelum *complexion* dan sesudah *complexion* dengan koreksi alis menggunakan lem kertas.
2. Mengetahui tingkat kesukaan panelis tentang pengaplikasian alis sebelum *complexion* dan sesudah *complexion* dengan koreksi alis menggunakan lem kertas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat memberikan informasi tentang hasil dari perbandingan pengaplikasian alis sebelum *complexion* dan sesudah *complexion* dengan koreksi alis menggunakan lem kertas.
 - b. Dapat memberikan informasi tentang tingkat kesukaan panelis tentang pengaplikasian alis sebelum *complexion* dan sesudah *complexion* dengan koreksi alis menggunakan lem kertas.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Prodi PVKK-Tata Rias

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai perbandingan pengaplikasian alis sebelum *complexion* dan sesudah *complexion* dengan koreksi alis menggunakan lem kertas.

3. Bagi Perias/ *Make up Artist* (MUA)

Memberi referensi pada MUA mengenai perbandingan hasil dari pengaplikasian alis sebelum dan sesudah *complexion* dengan koreksi alis menggunakan lem kertas.